

Jejak Artikel:

Unggah: 14 Desember 2022;

Revisi: 21 Desember 2022;

Diterima: 3 Maret 2023;

Tersedia Online: 10 April 2023

Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Suryadi Winata¹, Selfiyan², Suhendra³, Aldi Samara⁴

¹²³⁴Universitas Buddhi Dharma

selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id

Dalam pengambilan keputusan investasi, manajer keuangan perlu mampu menganalisis dan mengalokasikan dana perusahaan ke investasi yang menghasilkan keuntungan di masa depan. Investasi di saham menjadi salah satu pilihan menarik bagi banyak orang. Karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan utama, maka perusahaan di sektor ini memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder berdasarkan laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis klasik, regresi linier berganda, korelasi berganda, dan uji-t dan uji-F. Hasil analisis menunjukkan bahwa CR, ROA, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021. Namun, terkadang CR dan ROA berdampak signifikan terhadap harga saham, sedangkan TATO dapat berdampak negatif pada harga saham.

Kata Kunci: *Current Ratio*, Harga Saham, *Return on Assets*, Sektor Makanan dan Minuman, *Total Assets Turnover*

Pendahuluan

Pasar modal secara resmi adalah tempat bagi para investor yang ingin menginvestasikan uang mereka pada orang-orang atau perusahaan yang memerlukan tambahan modal untuk jangka pendek atau jangka panjang. Dalam bidang keuangan, investasi merujuk pada aset yang dibeli dengan harapan menghasilkan pendapatan di masa depan dan kemudian dijual dengan harga yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, keputusan investasi melibatkan pengalokasian dana oleh manajer keuangan ke berbagai investasi yang diharapkan menguntungkan di masa depan. Bentuk, jenis, dan komposisi investasi memengaruhi dan mendukung pengembalian di masa mendatang. Kegiatan investasi melibatkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor. Ada banyak sekuritas di pasar modal, dan diperdagangkan dalam berbagai bentuk seperti reksa dana,

¹Coressponden: Selfiyan. Universitas Buddhi Dharma. Jl. Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir Tangerang 15115. selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id

obligasi, dan sekuritas lainnya. Menurut (Tandelilin, 2010) salah satu bentuk investasi yang sangat diminati masyarakat adalah investasi saham.

Harga suatu saham adalah harga yang muncul di pasar saham pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Hartono, 2017). (Sunariyah, 2011) Harga saham terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: 1. Harga Nominal, yaitu nilai yang ditetapkan oleh penerbit terhadap nilai setiap saham yang diterbitkan. Nilai nominal tergantung keinginan penerbit; 2. Harga awal adalah harga yang dikutip di pasar saham sebelum harga saham. Besarnya harga penerbitan tergantung kesepakatan antara emiten dan penjamin emisi, dalam perhitungan indeks saham ditentukan nilai target berdasarkan harga penerbitan ; 3. Harga Pasar, yaitu harga jual saham antara satu investor dengan investor lainnya setelah pendaftaran mereka di pasar sekunder. Harga pasar paling mudah ditentukan karena merupakan harga saham di pasar saat ini, atau saat pasar tutup, harga pasar adalah harga penutupan (Teja & Yanti, 2023).

Angka kunci dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam menentukan kebijakan investasi, kinerja perusahaan sering dibandingkan dengan metrik yaitu H. Indikator likuiditas yang diukur dalam penelitian ini menggunakan ukuran aliran likuiditas. (Subramanyam, 2017) Rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini juga menggunakan indikator *financial benefit* yang diwakili oleh ROA (*Return On Assets*) dan indikator kinerja utama yang diwakili oleh Total Return (TATO).

(Haryetti & Ekayanti, 2012) Profitabilitas dapat dijadikan tolok ukur untuk menentukan keberhasilan usaha yang dijalankannya. Bagi investor, profitabilitas dapat digunakan sebagai sinyal ketika berinvestasi di suatu perusahaan. Rasio ini dapat dikatakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh setiap dana yang diinvestasikan dalam aset tersebut. Pengembalian modal yang diinvestasikan mengukur kemampuan modal yang ditanamkan pada seluruh aset untuk menghasilkan laba bersih (Sujarweni, 2017).

Tingkat aktivitas mengasumsikan bahwa lebih baik memiliki keseimbangan yang tepat antara pemasok dan berbagai aset seperti persediaan, aset tetap, dan aset lainnya. Pada tingkat penjualan tertentu, aset yang lebih kecil menghasilkan surplus yang lebih besar dalam aset tersebut. Kelebihan dana lebih baik diinvestasikan di aset lain yang lebih produktif. Dalam penelitian ini, tingkat aktivitas berkorelasi dengan total perputaran investasi. Perputaran investasi total merupakan rasio yang mengukur perputaran total aset perusahaan dan mengukur perputaran masing-masing aset (Kasmir, 2016b).

Bisnis konsumen merupakan sektor ekonomi yang menarik karena jumlah penduduk Indonesia yang besar, sehingga konsumsi masyarakat juga tinggi. Indonesia merupakan pasar sasaran bagi produk luar negeri dan juga bagi investor yang berinvestasi di Indonesia. Industri barang konsumsi di Indonesia memiliki lima subsektor, yaitu makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, rokok, dan peralatan rumah tangga.

Kajian Literatur Manajemen Keuangan

CFO memainkan peran penting dalam mengembangkan tugas mereka, tidak hanya dalam mengumpulkan, melaporkan, mengelola situasi keuangan, membayar tagihan, dan meminta dana. Selain itu, CFO harus dapat mengalokasikan dana dengan kombinasi sumber pendanaan dan pembagian dividen yang optimal untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Menurut James C. Van Horne (Kasmir, 2016a), manajemen keuangan mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan akuisisi, pembiayaan, dan manajemen aset dengan beberapa tujuan bersama. Menurut Irham (Fahmi, 2012), manajemen keuangan adalah kombinasi antara ilmu pengetahuan dan seni yang berhubungan dengan bagaimana manajer keuangan menggunakan semua sumber daya

organisasi untuk menemukan, mengelola, dan mengalokasikan aset yang menguntungkan, atau menciptakan kekayaan bagi pemegang saham dan keberlanjutan bisnis."

Fungsi Manajemen Keuangan

Tanggung jawab utama manajemen keuangan adalah membuat keputusan tentang bagaimana uang perusahaan diterima dan bagaimana uang itu digunakan. Fungsi manajemen, menurut (Husnan, 2015): penggunaan dana (keputusan investasi), pembentukan dana (keputusan keuangan), dan pembagian keuntungan (kebijakan dividen). Keputusan investasi tercermin dalam aset perusahaan, sehingga mempengaruhi struktur aset perusahaan, yaitu rasio aset asing terhadap aset tetap. Di sisi lain, keputusan keuangan dan kebijakan dividen tercermin dalam kewajiban perusahaan. Ketika melihat keuangan jangka pendek dan jangka panjang, perbandingan mereka disebut struktur keuangan. Keputusan kebijakan keuangan dan dividen mempengaruhi kedua struktur.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan adalah perencanaan, analisis, dan pengendalian manajer keuangan. Keputusan keuangan hanya dapat dibuat dengan benar jika sejalan dengan tujuan perusahaan. Secara umum, tujuan jangka pendek dari pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai hasil yang optimal sehingga pemilik bisa mendapatkan pengembalian investasi yang lebih baik dalam menjalankan bisnisnya. Secara umum, tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan, 2015). (Fahmi, 2012) Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, selalu mengelola keseimbangan keuangannya, meminimalkan risiko bisnis saat ini dan masa depan.

Akun Tahunan

Menurut Hery (2016), laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas setelah proses akuntansi untuk periode tertentu dan berfungsi sebagai media komunikasi antara berbagai pihak terkait. Ia juga menegaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan penggabungan informasi transaksi. Seorang akuntan harus mampu mengelola dan menyusun laporan keuangan dengan benar, serta memahami dan menganalisis isi laporan. Menurut PSAK No.1, laporan keuangan tahunan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja perusahaan dan mencakup sejarah perusahaan yang dinyatakan dalam unit moneter.

Hubungan Keuangan

Analisis metrik memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan kelompok satu sama lain. Perbandingan ini menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan dapat diartikan sebagai perkembangan keuangan perusahaan untuk tahun berikutnya. Menurut James C. Van Horne, seperti dikutip Kasmir (2016a), *financial ratio* adalah indeks yang dibuat dengan membagi dua angka akuntansi yang berbeda dan digunakan untuk mengevaluasi status keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Fahmi (2012), rasio keuangan memegang peranan penting dalam menganalisis keuangan suatu perusahaan. Investor yang berinvestasi dalam jangka pendek atau menengah biasanya tertarik pada kesehatan keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi ini dapat dengan mudah diakses melalui perhitungan rasio keuangan yang relevan.

Pasar Modal

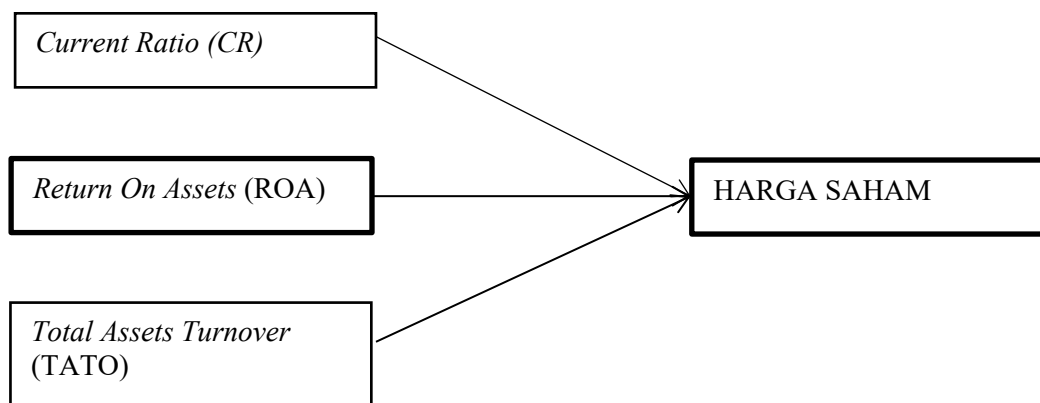
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/ KMK/1990 mengatur tentang sistem keuangan yang terstruktur, terdiri dari bank umum, perantara keuangan, dan surat berharga yang beredar. Pasar modal sendiri merujuk pada bursa efek, di mana surat berharga diperdagangkan. Proses di pasar modal melibatkan penjual, yaitu perusahaan yang membutuhkan dana dan menjual efek sebagai emiten, dan pembeli, yaitu investor yang membeli efek untuk mendapatkan keuntungan. Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 menetapkan bahwa pasar modal terkait dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan saham gabungan terkait dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek.

Harga Saham

Harga saham adalah nilai penutupan di bursa saham pada setiap periode tertentu dari saham yang dipilih dalam sampel, dan pergerakan harganya selalu menjadi perhatian investor. Dalam manajemen keuangan, konsep dasar yang penting adalah maksimalisasi nilai perusahaan, yang pada perusahaan publik dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai pasar dari setiap saham. Oleh karena itu, keputusan yang diambil harus selalu didasarkan pada peningkatan kekayaan pemegang saham.

Menurut Hartono (2017), harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar saham pada suatu titik waktu tertentu, dan ditentukan oleh pelaku pasar. Darmadji (2012) mengungkapkan bahwa harga saham adalah harga pasar saham pada suatu titik waktu tertentu, dan dapat berfluktuasi dengan cepat tergantung pada penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham. Harga saham biasanya ditentukan oleh harga penutupan di pasar jual-beli saham berdasarkan permintaan dan penawaran dari pembeli dan penjual saham..

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis :

- H1 : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
- H2 : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
- H3 : Diduga *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI

Metode

Penelitian ini memanfaatkan data dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021 dan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2016), penelitian kuantitatif mengacu pada penggunaan data numerik. Data kuantitatif dalam penelitian ini berasal dari perhitungan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode statistik digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik, dengan variabel independen diuji untuk menggambarkan kondisi harga saham.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik dan ciri tertentu yang dapat digeneralisasikan dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Studi ini melibatkan 26 perusahaan di industri makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 sebagai populasi. Sampel, di sisi lain, adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dan harus mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman	25
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap sesuai dengan tahun penelitian 2017-2021	(10)
Jumlah Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	15
Data sampel yang digunakan (jumlah sampel x 5 tahun penelitian)	75

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* dengan hasil sampel 15 perusahaan.

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta, Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry, Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT. Delta Djakarta
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT. Indofood
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
12	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk
13	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk
14	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
15	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Harga Saham, dengan mengukur *Variable Flow Ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Asset Turnover*. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan tiga metode yaitu tes penerimaan klasikal, regresi berganda, dan analisis regresi moderat, yang semuanya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3, Tes model eksternal (model pengukuran), Tes model internal (model struktural).

Hasil

Hasil Perhitungan Variabel *Current Ratio*

Current Ratio merupakan skala umum yang dipakai guna kemampuan jangka pendek perusahaan akan memenuhi kebutuhan hutangnya saat jatuh tempo, ketika jumlah asset lancar tersebut akan dibayar.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Current Ratio*

No.	Kode	<i>Current Ratio</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	0.212	0.152	0.411	0.813	0.491
2	ALTO	1.075	0.763	0.884	0.828	0.815
3	CAMP	15.822	10.839	12.634	13.267	13.309
4	CEKA	2.224	5.113	4.800	4.663	4.797
5	CLEO	1.234	1.640	1.175	1.723	1.530
6	DLTA	8.638	7.198	8.050	7.498	4.809
7	HOKI	4.567	2.678	2.986	2.244	1.603
8	ICBP	2.428	1.952	2.536	2.258	1.799
9	INDF	1.523	1.066	1.272	1.373	1.341
10	MLBI	0.826	0.778	0.732	0.889	0.738
11	MYOR	2.386	2.660	3.429	3.694	2.328
12	PCAR	2.810	3.609	2.451	2.968	2.281
13	PSDN	1.159	1.022	0.756	0.769	0.575
14	ROTI	2.259	3.571	1.693	3.830	2.653
15	ULTJ	4.192	4.398	4.444	2.403	3.113

Berdasarkan data hasil perhitungan variabel *Current Ratio (CR)* pada tabel 3 yang mempunyai nilai terbesar 15,822 yakni PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai *current ratio* terendah 0,152 yakni PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk pada tahun 2018.

Hasil Perhitungan Variabel *Return on Asset*

Return on Asset merupakan rasio yang memperlihatkan hasil keuntungan atas jumlah asset yang dipakai didalam perusahaan. Yang dipakai guna mengukur besaran jumlah keuntungan bersih yang akan dihasilkan dari setiap jumlah asset yang tertanam didalam total ekuitas.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Return on Assets*

No.	Kode	<i>Return on Asset</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	-0.097	0.011	0.256	0.001	-0.010
2	ALTO	-0.057	-0.030	-0.007	-0.010	-0.008
3	CAMP	0.036	0.062	0.073	0.041	0.087
4	CEKA	0.077	0.079	0.155	0.116	0.110
5	CLEO	0.076	0.076	0.105	0.101	0.134
6	DLTA	0.209	0.222	0.223	0.101	0.144
7	HOKI	0.083	0.119	0.122	0.042	0.013
8	ICBP	0.123	0.136	0.138	0.072	0.067
9	INDF	0.058	0.051	0.061	0.054	0.062
10	MLBI	0.527	0.424	0.416	0.098	0.228
11	MYOR	0.109	0.100	0.107	0.106	0.061
12	PCAR	0.003	-0.071	-0.082	-0.154	0.012
13	PSDN	0.047	-0.067	-0.034	-0.068	-0.115
14	ROTI	0.030	0.025	0.051	0.038	0.067
15	ULTJ	0.137	0.126	0.157	0.127	0.172

Berdasarkan data hasil perhitungan Variabel *Return on Assets (ROA)* pada tabel 4 diatas nilai tertinggi sebesar 0,27 yakni PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2017 dan untuk nilai

Return on Assets terendah sebesar -0,010 yakni PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk pada tahun 2021.

Hasil Perhitungan Variabel *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover adalah Rasio aktivitas yang digunakan untuk memperlihatkan besaran efektivitas manajemen penjualan pada perusahaan didalam menggunakan asetnya guna menghasilkan laba perusahaan.

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Total Assets Turnover*

No.	Kode	<i>Total Asset Turnover</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	0.564	0.872	0.808	0.638	0.863
2	ALTO	0.236	0.262	0.312	0.291	0.337
3	CAMP	0.780	0.957	0.973	0.880	0.888
4	CEKA	3.057	3.105	2.240	2.320	3.157
5	CLEO	0.930	0.997	0.871	0.742	0.819
6	DLTA	0.580	0.586	0.580	0.446	0.521
7	HOKI	2.096	1.885	1.948	1.294	0.944
8	ICBP	1.232	1.118	1.093	0.450	0.481
9	INDF	0.794	0.760	0.796	0.501	0.554
10	MLBI	1.350	1.237	1.281	0.683	0.847
11	MYOR	1.396	1.368	1.315	1.238	1.401
12	PCAR	0.962	1.503	0.503	0.451	1.485
13	PSDN	2.025	1.912	1.604	1.170	1.225
14	ROTI	0.546	0.553	0.713	0.721	0.784
15	ULTJ	0.941	0.985	0.944	0.682	0.893

Nilai tertinggi sebesar 3,157 yakni PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk tahun 2021 dan nilai *Total Assets Turnover* terendah sebesar 0,236 yakni PT. Tri Banyan Tirta, Tbk pada tahun 2017.

Hasil Perhitungan Variabel Harga Saham

Harga saham adalah harga jual atau beli suatu saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham selalu mengalami perubahan karena adanya permintaan dan penawaran yang terbentuk melalui mekanisme pasar modal. Dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan *closing price* yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman:

Tabel 6. Harga Saham

No.	Kode	Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	54	68	168	390	192
2	ALTO	388	400	398	308	280
3	CAMP	1,185	346	372	302	290
4	EKA	1,290	1,375	1,610	1,785	1,880
5	CLEO	755	284	510	500	470
6	DLTA	4,590	5,500	6,600	4,400	3,740
7	HOKI	344	730	925	1,005	181
8	ICBP	8,900	10,450	11,175	9,575	8,700
9	INDF	7,625	7,450	7,925	6,850	6,325
10	MLBI	13,675	16,000	15,500	9,700	7,800
11	MYOR	2,020	2,620	2,050	2,710	2,040
12	PCAR	254	5,350	1,300	555	282
13	PSDN	256	192	157	130	153
14	ROTI	1,275	1,200	1,300	1,360	1,360
15	ULTJ	1,295	1,350	1,725	1,600	1,570

Dari tabel 6 yang menunjukkan harga saham selama periode 2017-2021, dapat disimpulkan bahwa PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk mencatatkan nilai tertinggi sebesar 16.000 pada tahun

2018, sementara PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk mencatatkan nilai terendah sebesar 54 pada tahun 2017.

Analisis Hasil Penelitian

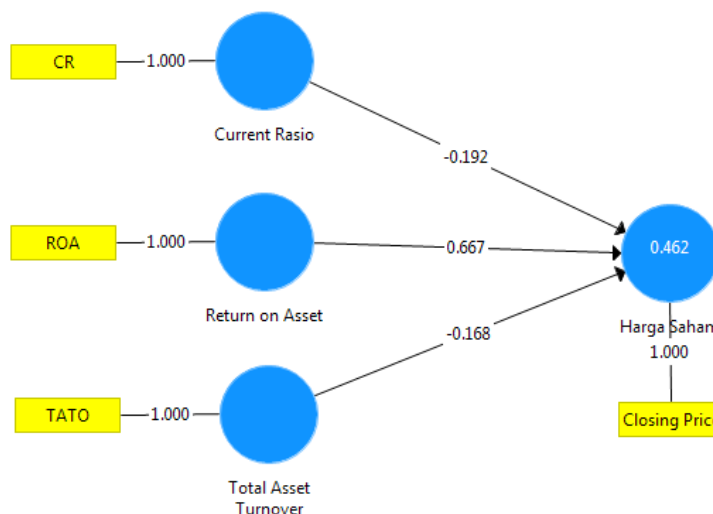
Model Pengukuran (Outer Model)

Tujuan dari evaluasi model pengukuran (Outer Model) adalah untuk mengevaluasi validitas dan keandalan model. Rule of thumb yang digunakan untuk menguji validitas dan keandalan model pada Outer Model adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rule of Thumb Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

<i>Validity and Reliability</i>	<i>Parameter</i>	<i>Confirmatory Research</i>
<i>Validity</i>	<i>Loadings Factor</i>	0.50
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	0.50
<i>Reliability</i>	<i>Composite Reliability (CR)</i>	0.7
	<i>Cronbachs Alpha</i>	0.7
<i>Significance Weight (t-Statistics)</i>	<i>Significance Level 10%</i>	1.65
	<i>Significance Level 5%</i>	1.96
	<i>Significance Level 1%</i>	2.85

Sumber: Chin (1998), Hair et al (2014), Ghozali (2015)



Gambar 2. Output SmartPLS 3

Sumber : data dioleh SmartPLS3

Tabel 8. Hasil Pengujian Loading Factors

No	Indikator	Nilai loading factor	Kriteria Convergent Validity	Keterangan
1	CR	1,000	> 0,7	Valid
2	ROA	1,000		Valid
3	TATO	1,000		Valid
4	Harga Saham	1,000		Valid

Sumber : data dioleh SmartPLS3

Untuk mengevaluasi validitas suatu indikator, harus memiliki loading faktor di atas 0,7 pada konstruk yang dituju. Dari output SmartPLS di atas, terlihat bahwa semua konstruk memiliki loading faktor di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa semua indikator dapat dianggap valid. Dalam analisis Partial Least Square, langkah awal adalah menguji outer model atau model pengukuran menggunakan algoritma PLS. Dalam penelitian ini, outer model diuji menggunakan beberapa teknik, yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji reliabilitas, dan uji konstruk formatif. Berikut adalah hasil algoritma PLS.

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator mengukur konstruk atau variabel laten yang diukur. Ada dua kriteria dalam mengukur validitas konvergen yaitu *outer loading* dan *average extracted variance*. Dalam penelitian ini, nilai *outer loading* dianggap valid jika lebih besar dari 0,5. Hasil perhitungan *outer loading* untuk setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. *Outer Loading*

	Current Rasio	Harga Saham	Return on Asset	Turnover
CR	1.000			
Closing Price		1.000		
ROA			1.000	
TATO				1.000

Sumber: Data yang diolah SmartPLS3

Hasil pada Tabel 9 menunjukkan bahwa pemuatan luar untuk semua indikator konstruk memiliki nilai di atas aturan praktis 0,5. Langkah selanjutnya dalam pengujian validitas adalah menentukan nilai rata-rata *varians extracted* (AVE). AVE adalah hasil pengukuran jumlah varians yang dapat ditangkap oleh konstruk dibandingkan dengan varians yang dihasilkan dari kesalahan pengukuran. AVE diperoleh melalui perhitungan menggunakan algoritma PLS. Variabel dianggap valid jika memiliki nilai AVE di atas 0,5. Berikut ini adalah output dari SmartPLS.

Tabel 10. *Average Variance Extracted (AVE)*

Indikator	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Current Ratio</i>	1,000
<i>Return On Assets</i>	1,000
<i>Total Asset Turnover</i>	1,000
Harga Saham	1,000

Sumber: data diolah SmartPLS3

Semua variabel dalam tabel 10 memiliki nilai AVE di atas 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 11 menunjukkan hasil uji reliabilitas menggunakan teknik PLS algoritma dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. Kriteria yang digunakan adalah nilai di atas 0,7. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* semua variabel memiliki nilai di atas 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang cukup baik:

Tabel 11. *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	Kriteria	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	1,000	1,000	1,000	> 0,70	Reliabel
<i>Return on Assets</i>	1,000	1,000	1,000	> 0,70	Reliabel
<i>Total Asset Turnover</i>	1,000	1,000	1,000	> 0,70	Reliabel
Harga Saham	1,000	1,000	1,000	> 0,70	Reliabel

Sumber : data diolah SmartPLS3

Uji reliabilitas dilakukan dengan memeriksa nilai reliabilitas komposit dari blok indikator yang mengukur variabel. Hasil reliabilitas komposit akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika berada di atas 0,7. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 11, semua uji reliabilitas (termasuk *Cronbach's Alpha*, ρ_A , dan *Composite Reliability*) melebihi kriteria 0,7 untuk semua variabel, yaitu *Current Ratio* (X1), *Return on Assets* (X2), *Total Asset Turnover* (X3), dan *Stock Price* (Y). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat diandalkan, yang berarti mereka secara konsisten dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

Model Struktural (*Inner Model*)

Model Struktural digunakan untuk menilai hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model atau untuk menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel laten. R-Square (R2) diperoleh dari perhitungan algoritma PLS pada software *SmartPLS*. *R-square* hanya ada dalam variabel laten yang dipengaruhi oleh variabel laten lainnya. Variabel laten yang terpengaruh juga disebut variabel laten endogen (Hussein, 2015). Berdasarkan teori substantif, model struktural dievaluasi menggunakan *R-Square* untuk konstruksi dependen. Ada tiga kriteria untuk mengukur R2: tinggi pada 0,67, sedang pada 0,33, dan rendah pada 0,19 (Haryono, 2015; Sarwono, 2015).

Tabel 12. Hirarchial Component Model
(*Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover* → Harga Saham)

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
<i>Current Ratio</i>	CR	1,000	-0,192	0,462
<i>Return on Asset</i>	ROA	1,000	0,667	
<i>Total Asset Turnover</i>	TATO	1,000	-0,168	

Nilai *R-square* dari variabel Harga Saham adalah 0,462, yang berarti bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain dalam model sebesar 46,2%. Berdasarkan kriteria tinggi, sedang, dan rendah, *R-square* dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam model memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel yang terpengaruh dibandingkan faktor-faktor lain dari luar model.

Model Fit (*Quality Criteria*)

Tabel 13. Rekapitulasi Kecocokan Model (Model Fit)

Ukuran	Hasil	Kriteria	Keterangan
SRMR	0.000	< 0,08	Model Fit
NFI	1,000	> 0,90	Model Fit
rms Theta	0,274	< 0,12	Model Fit

Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai SRMR, NFI, dan rms *Theta* semuanya memenuhi kriteria yang ditetapkan, yang berarti bahwa model cocok dengan data atau dalam kata lain, model cocok dengan data yang digunakan.

Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* PLS. Dalam pengujian ini, dihitung nilai statistik T untuk setiap jalur atau hubungan dalam model. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan arah satu (*1-tailed*). Untuk dapat menerima hipotesis, nilai T statistik harus lebih besar dari 1,64 (Jogiyanto, 2011). Jika nilai T statistik memenuhi kriteria ini, maka pengaruh positif atau negatif variabel eksogen terhadap variabel endogen dianggap signifikan.

Tabel 14. Hasil Pengujian Signifikasi

Jalur	T Statistic	P Value	Keterangan
	(> 1,64)	(< 0,05)	
Current Ratio-> Harga Saham	3,541	0,000	Signifikan
Return on Asset -> Harga Saham	6,977	0,000	Signifikan
Total Asset Turnover-> Harga Saham	2,847	0,000	Signifikan

Ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima karena masing-masing hubungan yang diuji menunjukkan nilai P-Value < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Interprestasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Current ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai t statistik 3,541 yang lebih besar dari 1,64. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dhita dan Hendri (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM Terhadap Harga Saham, yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Harga Saham

Return on asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t-statistik sebesar 6,977 > 1,64. Melihat nilai t-statistik, ini menunjukkan bahwa pengembalian aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rosmiati (2019) dalam studinya yang berjudul "*The Effect of Return on Assets, Long-Term Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, and Interest Rates on Stock Prices.*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham

Total assets turnover memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t statistik sebesar 2,847 yang kurang dari nilai ambang 1,64. Hal ini menunjukkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Albertha, Ivonne, dan Joy (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham.*" Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham. Data sampel terdiri dari 15 perusahaan subsektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Current Ratio* sering digunakan oleh investor untuk mengukur kesehatan perusahaan sebelum berinvestasi, sehingga perusahaan diharapkan untuk menggunakan sumber daya mereka dengan bijak; (2) *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return on Assets* biasanya digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan, sehingga perusahaan diharapkan dapat mengelola biayanya dengan baik untuk meningkatkan laba; dan (3) Perputaran *Total Aset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Perputaran *Total Aset* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Daftar Pustaka

- Amalita, R., & Rahma, tri I F (2022) *Pengaruh Kemudahan, Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Marketplace Facebook Pada Mahasiswa Dengan Structural Equation Modeling* 9(1), 54–67.
- Boediono, M., Christian, S., & Immanuel, D M (2018) Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Sealantwax *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(1), 90–99.
- Claudia, C S (2022) PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA PT WELLINDO BLAST MEDIA *Scientia Journal*, 5(3).
- Feri, R., & Asmalah Lia, A N (2022) *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian*.
- Insan, M C (2021) *TEKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN* (S W H S.E (ed.); pertama) insana cendekia mandiri.
- Intan, S., & Heryenzus (n.d.) Pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Event Marketing Terhadap keputusan Pembelian Perumahan Cemara Park Residence *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2).
- Latifah, S., & S (2020) Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian pada PT Pos Belakang Padang Batam *Ekuivalensi*, 6(1), 57–72.
- Mutiara, & Wibowo, I (2020) Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8, 10–20.
- Nasution, S L., Limbong, H C., & Nasution, D A R (2022) *PENGARUH KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK (KEMUDAHAN KEPERCAYAAN & DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA E-COMMERCE SHOPEE* Skripsi (eds.); pp 43–53).
- Pane, D (2021) Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Di Situs E-Commerce Bukalapak di batam *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 81–89.
- Prihartono, R M S (2020) Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survey Pelanggan Produk Sprei Rise) *Jimea*, 4(1), 106–113.
- Rahayu, S (2021) Pengaruh Harga, Kepercayaan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna E-Commerce Tokopedia *Mbia*, 20(1), 40–50 <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i1.1271>
- Selamat., S (2020) Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada PT International Bearings *Rekaman*, 6(1), 94–101.
- Siboro, R M., & Suhardi, S (2020) Pengaruh Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan Pelanggan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dalam Penggunaan Tokopedia Di Batam *Jurnal Ekuivalensi*, 6(1), 118–132.
- Suwardi, B., H., A., & S Kurniawan, A (2018) The Role Of Information Technology In Knowledge Management In Small Medium Enterprise *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 31, 24.
- Teja, C. M., & Yanti, L. D. (2023). Analisis Pengaruh Kurs, Suku Bunga dan Return Saham Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan. *ECo-Fin*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.32877/ef.v5i1.701>